

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek

1. Sejarah Singkat Usaha Dagang Gemilang Blitar

Usaha Dagang Gemilang berdiri pada tahun 1997. Pendirian Usaha Dagang Gemilang ini dilatarbelakangi oleh banyaknya usaha peternakan ayam petelur yang menyebabkan terjadinya defisit pasokan pakan ternak di Kabupaten Blitar. Pada saat terjadi defisit inilah usaha dagang ini dirintis. Awal mula didirikan, usaha ini menekuni bidang produksi pakan ternak (jagung) dengan bermodal sebuah mobil *pick up* dan menjalin kerja sama dengan petani.

Pada tahun 2005, usaha ini semakin berkembang. Jika sebelumnya usaha ini hanya memproduksi pakan ternak, pada tahun ini usaha ini mulai membentangkan sayapnya dengan mulai memproduksi telur dan sentrat. Karena usaha produksi telur yang cukup berhasil, Usaha Dagang ini mampu melakukan pengiriman telur ke beberapa kota besar seperti Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Bandung, Kuningan, dan beberapa kota yang berada di Jawa Timur. Bahkan permintaan akan telur yang semakin lama semakin meningkat membuat Usaha Dagang ini kewalahan memenuhi permintaan telur-telur tersebut sehingga mulai melakukan kerja sama dalam bentuk mitra dengan para peternak ayam petelur.

Tidak ada usaha yang tidak mengalami suatu hambatan dalam perjalanannya, begitupun Usaha Dagang ini. Tahun 2007 merupakan masa- masa sulit yang dihadapi Usaha Dagang yang didirikan bapak Imam Mahfud ini. Usaha ini dihadapkan pada kenaikan harga BBM dan harga pakan ternak sedangkan

harga telur turun. Namun karena kegigihan bapak Mahfud, lama kelamaan usaha ini mampu bangkit lagi. Sehingga sampai saat ini Usaha Dagang Gemilang memiliki sekitar 30 armada truk yang digunakan untuk mendistribusikan hasil produksinya.

2. Lokasi Penelitian

Kantor pusat Usaha Dagang Gemilang berlokasi di Desa Kuningan RT: 01 RW: 11 Kecamatan Kanogoro Kabupaten Blitar. Dengan Telepon (0342) 814704, HP. 085790446555, kode pos 66171.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Memasarkan hasil peternak wilayah Blitar ke Jawa Barat.

b. Misi

- 1) Menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar.
- 2) Memajukan dan mensejahterakan mitra kerja pendukung.

4. Tujuan Pendirian Perusahaan

Tujuan dari pendirian Usaha Dagang Gemilang ini antara lain:

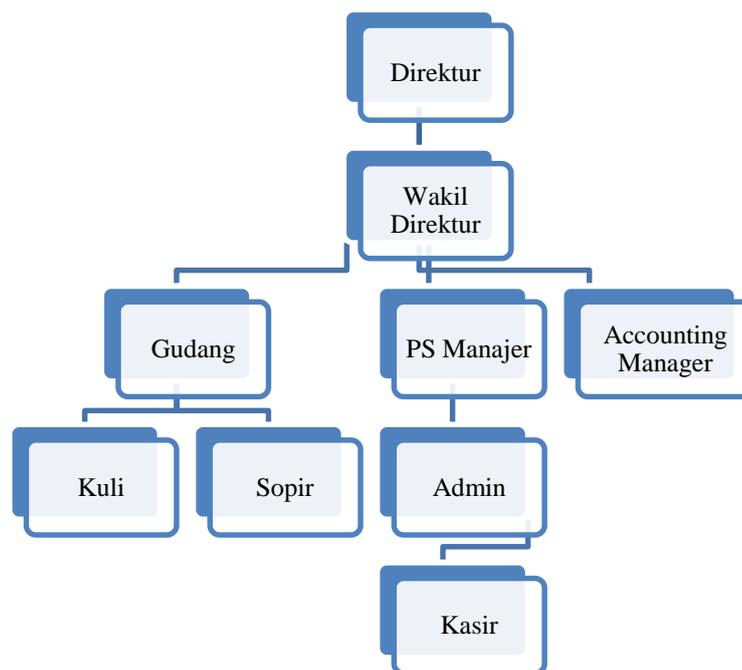
- a. Untuk memenuhi kebutuhan peternak bidang perunggasan.
- b. Mengembangkan SDM untuk memajukan usaha dibidang peternakan.
- c. Menciptakan lapangan pekerjaan.
- d. Memajukan tingkat perekonomian daerah.

5. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan

Setiap perusahaan membutuhkan sebuah sistem manajemen, salah satunya dengan membentuk sebuah struktur organisasi dimana struktur organisasi

tersebut digunakan untuk kelancaran seluruh aktivitas perusahaan. Berikut ini struktur organisasi Usaha Dagang Gemilang adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi UD. Gemilang



Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Dibawah ini akan dijelaskan tugas dari masing-masing bagian-bagian yang terkait langsung dalam kegiatan perusahaan:

a. **Direktur**

- 1) Bertanggung jawab penuh terhadap maju mundurnya perusahaan.
- 2) Menentukan strategi perusahaan.
- 3) Menentukan atau memberi keputusan dalam setiap kebijakan perusahaan yang bersifat mutlak.
- 4) Membawahi semua atasan pekerja.

b. Wakil Direktur

- 1) Melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur Utama.
- 2) Melaksanakan pengembangan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- 3) Berwenang untuk menetapkan kebijaksanaan yang hendak diberikan kepada langganan, menetapkan harga jual dan sistem penjualan, serta alat promosi.
- 4) Berwenang untuk memutuskan bagaimana membantu mitra bisnis dalam mengelola sistem informasi.

c. Gudang

- 1) Bertanggung jawab terhadap persediaan barang digudang yang meliputi jumlah dan kualitas barang selama berada di gudang.

d. PS. Manager

- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran sistem operasional PS.
- 2) Memberikan keputusan juga solusi terhadap permasalahan yang menyangkut PS.
- 3) Memberikan informasi dan prediksi kenaikan produk PS
- 4) Menginformasikan setiap pembelian produk kepada supplier atau pabrik secara langsung
- 5) Menghitung persediaan barang di PS.

e. Accounting Manajer

- 1) Melakukan pengecekan dan bertanggung jawab terhadap semua laur transaksi keuangan perusahaan.

- 2) Menentukan dan memberikan keputusan dalam setiap kebijakan keuangan dengan kesepakatan Manajer direktur.
- 3) Memastikan kepercayaan dan ketepatan proses pembiayaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada.
- 4) Melakukan analisis pembiayaan.

f. Kasir

- 1) Menerima dan menghitung pembayaran dari konsumen
- 2) Mencatat seluruh transaksi pada hari tersebut
- 3) Melakukan audit stock barang di PS bersama pegawai PS lainnya.

g. Sopir

- 1) Menghitung dan bertanggung jawab atas jumlah barang yang sudah ditata kuli di truk pengangkut barang.
- 2) Mengantar barang langsung ke peternak.
- 3) Menyerahkan surat tanda terima kepada Usaha Dagang bila barang sudah diantar ke peternak dan sudah diterima oleh peternak.

h. Administrasi

- 1) Melakukan pembukuan terhadap semua transaksi PS.
- 2) Melakukan cross check dengan asisten manajer PS setiap minggu sekali dengan semua hasil transaksi PS. Hasil rekapan total kemudian di periksa manajer accounting dan di tanda tangani bila sudah dinyatakan valid.

i. Kuli

- 1) Melakukan pengambilan barang dari gudang bila terjadi pembelian barang.
- 2) Memeriksa kualitas barang yang akan diantar ke peternak.

- 3) Menata ke truk pengangkut barang dan bertanggung jawab dalam menghitung barang dalam penghitungan barang yang akan dikirim.

B. Pemaparan Data

Kemitraan merupakan kerja sama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan. Pola kemitraan yang digunakan Usaha Dagang Gemilang dalam meningkatkan perekonomian peternak menggunakan pola kemitraan inti plasma. Pola kemitraan inti plasma merupakan bentuk kerjasama yang mana usaha menengah atau usaha besar bertindak sebagai inti dan usaha kecil selaku plasma. Dalam kemitraan ini Usaha Dagang Gemilang sebagai inti membina dan mengembangkan usaha kecil dengan menyediakan pakan ternak, sedangkan peternak mitra sebagai plasma memberikan imbal balik dengan menjual telur hasil produksinya ke Usaha Dagang Gemilang. Untuk lebih jelasnya berikut pemaparan data yang berkenaan dengan pembahasan tersebut :

1. Pemaparan tentang Pola Kemitraan Usaha Dagang Gemilang Blitar dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Petelur

Usaha Dagang Gemilang Blitar merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan yang menjual berbagai macam keperluan peternakan seperti bahan makanan ternak, ransum, telur, obat-obatan maupun vaksin. Produk-produk yang dihasilkan oleh Usaha Dagang Gemilang ini sudah mendapatkan kepercayaan dari para pedagang telur yang berada di daerah kota besar seperti Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Bandung, Kuningan, serta beberapa kota yang ada di Jawa Timur. Untuk memenuhi permintaan telur yang semakin

banyak, Usaha Dagang ini melakukan kerja sama dengan para peternak ayam petelur yang tersebar di beberapa daerah sebagian besar berada di desa Kedawung kecamatan Nglegok dimana sampai saat ini tercatat sebanyak 140 peternak yang melakukan kemitraan dengan perusahaan ini. Sebagaimana dengan adanya penjelasan tersebut, maka penjelasan mengenai pola kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak diungkapkan oleh Bapak Antok selaku wakil direktur Usaha Dagang Gemilang Blitar :

Kalau pola kemitraan yang kami gunakan hampir sama dengan kemitraan yang biasa digunakan pada bisnis peternakan pada umumnya mbak, pakai kemitraan inti plasma. Kenapa kok dinamakan kemitraan inti plasma, hal ini karena kami berperan sebagai inti dan peternak berperan sebagai plasmanya.⁸¹

Dari penjelasan Bapak Antok di atas dapat diketahui bahwa pola kemitraan yang digunakan oleh Usaha Dagang Gemilang adalah pola inti plasma di mana Usaha Dagang Gemilang sebagai inti dan peternak mitra sebagai plasmanya. Untuk mengetahui pola kemitraan inti plasma yang berlaku di Usaha Dagang Gemilang, bapak Antok kemudian menjelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

Sebagai pihak inti, kami yang mensuplai pakan ternak sedangkan pihak peternak sebagai plasma memberikan imbal balik dengan menjual telur hasil produksinya ke kami. Nah berapa banyak jumlah pakan ternak yang kami suplai ke para peternak dihitung berdasarkan jumlah ternak yang dimiliki oleh peternak. Nah total kebutuhan pakan ini nantinya juga digunakan sebagai acuan hitung untuk menghitung berapa banyak jumlah telur yang harus dijual ke Usaha Dagang Gemilang untuk mengganti pakan ternak yang telah kami suplai ke mereka. Sama- sama enak lah kan mereka merasa terbantu dengan adanya suplai pakan ternak dari kami sehingga meningkatkan perekonomian mereka, kami juga mendapatkan

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Antok selaku Wakil Direktur di Usaha Dagang Gemilang Blitar pada tanggal 24 Mei 2018

telur yang dapat kami gunakan untuk memenuhi permintaan telur ke para konsumen kami.⁸²

Dalam penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pihak Usaha Dagang Gemilang mencoba membantu para peternak mitra dengan cara memberikan suplai pakan ternak. Dengan adanya suplai pakan ternak dari Usaha Dagang Gemilang, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian mereka. Bapak Antok memberikan penjelasan lebih lanjut :

Apabila jumlah telur yang diberikan kepada kami sudah cukup untuk melunasi utang pakan ternaknya, maka peternak mitra tersebut boleh memilih antara melanjutkan kemitraan dengan kami atau menyudahi kemitraan dengan kami. Apabila mereka melanjutkan untuk melakukan kemitraan dengan kami maka kami akan melanjutkan mensuplai pakan ternak ke mereka, namun apabila mereka memilih berhenti bermitra maka kami juga akan berhenti melakukan suplai ke mereka dan mereka dapat menjual telur hasil produksinya ke perusahaan lain karena kemitraannya dengan kami sudah selesai. Nah beda lagi kalo hasil produksi peternak mitra belum mampu mengcover harga pakan yang kami suplai. Maka kami akan mengurangi jumlah pakan ternak yang kami berikan kepada mereka untuk mengurangi kerugian. Jika mereka belum mampu melunasi biaya pakan ternak yang telah kami berikan, maka kami akan memberikan kesempatan kepada peternak yang bersangkutan untuk menyicil tanggungan mereka.⁸³

Dari penjelasan tersebut menggambarkan bahwa kemitraan Usaha Dagang Gemilang hanya sampai pada saat produksi telur dari peternak mitra sudah mampu mengcover harga pakan ternak yang telah disuplai dari Usaha Dagang Gemilang. Mereka selanjutnya akan diberi kebebasan memilih untuk melanjutkan kemitraan atau menyudahinya. Dapat diketahui pula bahwa apabila ada peternak mitranya yang belum mampu melunasi tanggungannya, maka mereka

⁸² Wawancara dengan Bapak Antok selaku Wakil Direktur di Usaha Dagang Gemilang Blitar pada tanggal 24 Mei 2018

⁸³ Wawancara dengan Bapak Antok selaku Wakil Direktur di Usaha Dagang Gemilang Blitar pada tanggal 24 Mei 2018

diperbolehkan menyicil kekurangan tersebut. Berikut penjelasan dari pak Sunar sebagai peternak mitra di Usaha Dagang Gemilang :

Kalo ikut kemitraan itu enak mbak, enaknyanya ya kalau harga telur turun ditalangi dulu, segi gak enaknyanya ya saat kami masih punya tanggungan utang di Usaha Dagang kami gak bisa bebas menjual telur ke perusahaan yang memberi harga yang lebih tinggi dari Usaha Dagang mbak. Tapi kalo setoran telur kami banyak dan cukup untuk membayar pakan ternak bahkan istilahnya turah, kami bisa dengan bebas menjual telur ke pedagang yang menawarkan harga lebih tinggi dari Usaha Dagang Gemilang. Ya sebenarnya jika disuruh memilih ikut kemitraan atau mandiri enak mandiri mbak, soalnya bisa bebas jadi gak terikat, tapi kalo mandiri kan juga butuh biaya yang banyak jadi kita ikut kemitraan dulu karena kan kira dapat suplai pakan ternak dari Usaha Dagang Kalau nanti sudah cukup dana mungkin lebih memilih memisahkan diri dan menjadi peternak mandiri saja. Sebenarnya jadi peternak mitra enak karena ditalangi dulu sama Usaha Dagang pakan ternaknya, kita juga mendapat keuntungan, tapi tidak sebanyak saat menjadi peternak mandiri yang bisa memilih menjual telur ke perusahaan yang menawarkan harga paling tinggi.⁸⁴

Penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa Usaha Dagang Gemilang cukup membantu bagi para peternak yang kekurangan dana untuk membeli pakan ternak karena mereka akan diberikan dulu pakan ternak yang selanjutnya mereka mengganti pakan tadi pada saat ayam mereka telah memproduksi telur. Mereka diperkenankan menjual ke perusahaan lain apabila telur yang diberikan ke Usaha Dagang Gemilang sudah mampu membayar kebutuhan pakan ternak mereka. Pada saat melakukan kemitraan mereka mendapatkan keuntungan tapi tidak sebanyak saat mereka menjadi peternak mandiri yang bebas memasarkan telur mereka ke perusahaan dengan penawaran harga tertinggi.

Selanjutnya di jelaskan mengenai pendapatan peternak perbulanya, yang dijelaskan oleh bapak Sunar. Berikut penjelasannya :

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Sunar selaku Peternak Mitra Usaha Dagang Gemilang Blitar pada tanggal 8 Juni 2018

*Kalo pendapatan gimana ya mbak. Kalo harga pas lagi bagus trus kondisi telur juga bagus dari 1000 ekor ayam kami bisa dapat Rp. 150.000 per hari itu telurnya yang bagus sekitar 85%. Jadi ya rata-rata perbulanya sekitar Rp. 4.500.000 bersih mbak. Kalo pas lagi harganya turun 1000 ekor ayam trus yang bagus 85% kami masih dapat Rp. 110.000. Kalo dikalikan perbulan sekitar Rp. 3.300.000 lah. Tapi kalo pas telurnya jelek banget misalnya 60% yang bagus itu masih ada keuntungan kira-kira Rp. 25.000 per 1000, jadi sekitar Rp. 750.000 yang bisa didapat perbulan. Tapi kalo telur yang bagus hanya 50% itu kita gak dapat apa-apa, istilahnya bati makani saja. Kalo sudah dibawah 50% yang bagus trus harga turun ya kita rugi.*⁸⁵

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan menjadi peternak mitra dapat berubah-ubah sesuai dengan harga telur dan kondisi telur hasil produksi. Bila telur yang diproduksi bagus dan harga juga bagus dari 1000 ekor ayam maka pendapatan rata-rata perbulanya mencapai Rp.4.500.000. Jika harga turun maka dan telur yang diproduksi bagus maka rata-rata perbulan pendapatannya Rp. 3.300.000 per 1000 ekor ayam. Jika produksi ayam buruk yaitu hanya sekitar 60% yang bagus maka peternak masih mendapat keuntungan sekitar Rp. 750.000 perbulan dari 1000 ekor ayam. Tapi jika produksi jelek sekali yaitu hanya sekitar 50% yang bagus maka mereka tidak mendapatkan keuntungan. Dan apabila sudah dibawah 50% yang bagus dan harga turun maka mereka mendapat kerugian.

2. Pemaparan tentang Pola Kemitraan Usaha Dagang Gemilang Blitar dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kemitraan atau kerja sama dalam Islam merupakan suatu bentuk saling tolong menolong. Peneliti menanyakan mengenai motivasi Usaha Dagang

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Sunar selaku Peternak Mitra Usaha Dagang Gemilang Blitar pada tanggal 15 Juli 2018

Gemilang saat memutuskan untuk melakukan kemitraan dengan para peternak.

Berikut penjelasan dari bapak Antok :

Begini mbak, dulu itu kita awalnya kan hanya produksi pakan ternak trus lama kelamaan kita tertarik untuk memproduksi telur dan sentrat sendiri. Produksi telur kami cukup berhasil sehingga kami mampu menjual telur sampai ke Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Bandung, Kuningan dan beberapa kota di Jawa Timur. Karena permintaan telur semakin banyak, kami kewalahan melayani permintaan telur, lalu munculah inisiatif untuk menjalin kerja sama dengan peternak di daerah Blitar dengan membeli telur dari mereka. Tapi kemudian kami mengalami beberapa kendala. Mbak ingat kan pada saat kurang lebih sekitar tahun 2007 terjadi kenaikan harga BBM yang menyebabkan harga-harga naik termasuk harga pakan yang menyebabkan produsen telur mengalami kerugian sehingga banyak dari peternak yang gulung tikar dan menyebabkan produksi telur menurun. Hal ini meyebabkan kami kewalahan lagi dalam melayani permintaan telur ke konsumen kami. Pada saat ini muncul inisiatif untuk bekerja sama dengan para peternak, yaitu kami menyuplai kebutuhan pakan peternak dengan imbalan mereka menjual telur produksinya ke kami pada saat sudah mulai memproduksi. Inisiatif ini disambut baik oleh para peternak dan mulai banyak peternak yang tertarik untuk menjalin kemitraan dengan kami. Para peternak yang mulanya tidak dapat meneruskan usahanya karena mahalnnya harga pakan menjadi bangkit kembali setelah menjalin kemitraan dengan kami dan mulai memproduksi telur kembali sehingga kami dapat memenuhi kembali permintaan konsumen kami dan mulai bangkit. Jadi tujuan kita melakukan kemitraan ya dua itu tadi pertama untuk memenuhi permintaan telur dan yang kedua untuk membantu peternak yang mengalami kesulitan dengan memberi suplai pakan ternak tadi. Kan kalau dilogika pada saat mitra kami naik produksinya maka tentunya juga akan menguntungkan bagi kami, jadi sama-sama untung lah.⁸⁶

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Usaha Dagang Gemilang melakukan kemitraan untuk memenuhi permintaan telur yang semakin banyak dan yang kedua membantu para peternak yang kesulitan modal dengan membantu mensuplai pakan ternak dengan imbal balik para peternak menjual telur mereka ke Usaha Dagang Gemilang. Untuk sahnya kerjasama, kedua belah pihak harus memenuhi syarat untuk melakukan akad atau perjanjian kerjasama yaitu dewasa

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Antok selaku Wakil Direktur di Usaha Dagang Gemilang Blitar pada tanggal 24 Mei 2018

dalam arti mempunyai kemampuan untuk bertindak dan sehat akalannya, serta atas dasar kehendak sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun. Kemudian mengenai akad atau perjanjian antara Usaha Dagang Gemilang dan peternak dijelaskan oleh mbak Ela sebagai berikut :

Dalam setiap kerja sama, yang namanya perjanjian pasti ada. Untuk perjanjian antara kami dengan peternak mitra sistemnya kepercayaan mbak. kami tidak menggunakan perjanjian hitam diatas putih. Perjanjiannya ya seperti yang dijelaskan tadi, kita memasok pakan ternak ke mereka lalu pada saat ayam mereka sudah berproduksi, mereka menjual telurnya ke kami. Istilahnya ya seperti kita memasok pakan ternak ke mereka, lalu mereka membayar kebutuhan pakan yang mereka butuhkan tadi dengan telur yang mereka hasilkan. Jika ada yang ngglendor, yang kami lakukan ya berhenti memasok pakan ke peternak yang bersangkutan namun kita memberikan opsi untuk mencicil tunggaknya tersebut terserah mereka ngasih berapa yang penting tetap dicicil dan kita rajin-rajin menagih.⁸⁷

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa bentuk akad perjanjian yang dilakukan antara Usaha Dagang Gemilang dengan peternak didasarkan pada asas kepercayaan tidak menggunakan perjanjian hitam di atas putih atau tidak ada perjanjian tertulis. Selain itu apabila peternak kesulitan membayar pasokan pakan yang telah dibayar ke mereka, maka mereka diperbolehkan mencicil sesuai kemampuan mereka.

C. Analisis Data

1. Analisis tentang Pola Kemitraan Usaha Dagang Gemilang Blitar dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Petelur

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa Usaha Dagang Gemilang menggunakan pola kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak yaitu pola kemitraan inti plasma. Dalam pola kemitraan inti plasma,

⁸⁷ Wawancara dengan Mbak Ela selaku *Accounting Manager* di Usaha Dagang Gemilang Blitar pada tanggal 24 Mei 2018

Usaha Dagang Gemilang berperan sebagai inti dan peternak sebagai plasma. Sebagai pihak inti, Usaha Dagang Gemilang berperan sebagai penyedia pakan ternak dengan harapan peternak mampu berproduksi sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka, sedangkan peternak sebagai plasma menjual telur mereka sebagai imbal baliknya sebagai ganti pakan yang telah mereka terima.

Kemitraan Usaha Dagang Gemilang hanya sampai pada saat produksi telur dari peternak mitra sudah mampu mengcover harga pakan ternak yang telah disuplai dari Usaha Dagang Gemilang. Mereka selanjutnya akan diberi kebebasan memilih untuk melanjutkan kemitraan atau menyudahinya. Apabila ada peternak mitranya yang belum mampu melunasi tanggungannya dengan telur yang mereka hasilkan, maka mereka diperbolehkan menyicil kekurangan tersebut.

Kemitraan ini cukup membantu bagi para peternak yang kekurangan dana untuk membeli pakan ternak karena mereka akan diberikan dulu pakan ternak yang selanjutnya mereka mengganti pakan tadi pada saat ayam mereka telah memproduksi telur. Mereka diperkenankan menjual ke perusahaan lain apabila telur yang diberikan ke Usaha Dagang Gemilang sudah mampu membayar kebutuhan pakan ternak mereka. Pada saat melakukan kemitraan mereka mendapatkan keuntungan tapi tidak sebanyak saat mereka menjadi peternak mandiri yang bebas memasarkan telur mereka ke perusahaan dengan penawaran harga tertinggi.

Pendapatan menjadi peternak mitra dapat berubah-ubah sesuai dengan harga telur dan kondisi telur hasil produksi. Bila telur yang diproduksi bagus dan harga juga bagus dari 1000 ekor ayam maka pendapatan rata-rata perbulanya

mencapai Rp.4.500.000. Jika harga turun maka dan telur yang diproduksi bagus maka rata-rata perbulan pendapatanya Rp. 3.300.000 per 1000 ekor ayam. Jika produksi ayam buruk yaitu hanya sekitar 60% yang bagus maka peternak masih mendapat pendapatan sekitar Rp. 750.000 perbulan dari 1000 ekor ayam. Tapi jika produksi jelek sekali yaitu hanya sekitar 50% yang bagus maka mereka tidak mendapatkan keuntungan. Dan apabila sudah dibawah 50% yang bagus dan harga turun maka mereka mendapat kerugian.

2. Analisis tentang Pola Kemitraan Usaha Dagang Gemilang Blitar dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kemitraan dalam Usaha Dagang Gemilang yang muncul karena permintaan akan telur semakin banyaknya sehingga Usaha Dagang Gemilang kewalahan dalam memenuhi permintaan tersebut kemudian memutuskan untuk bermitra dengan para peternak yang berada di daerah Blitar. Awalnya mereka hanya bermitra dalam hal pembelian telur saja, namun karena naiknya harga BBM sekitar tahun 2007 membuat beberapa peternak mitranya bangkrut karena harga pakan yang semakin mahal sehingga harga telur tidak mampu *mengcover* harga pakan dan Usaha Dagang Gemilang kewalahan lagi dalam memenuhi permintaan telur. Pada saat itu muncul inisiatif dari Usaha Dagang Gemilang untuk melebarkan sayapnya sehingga tidak hanya bermitra dalam pembelian telur saja namun mereka akan mensuplai pakan ke para peternak sehingga para peternak mampu meneruskan usahanya dan dapat memproduksi telur lagi. Sehingga para peternak mitranya terbantu dengan adanya suplai pakan ternak dari Usaha Dagang Gemilang. Usaha Dagang Gemilang melakukan kemitraan untuk memenuhi

permintaan telur yang semakin banyak dan yang kedua membantu para peternak yang kesulitan modal dengan membantu mensuplai pakan ternak dengan imbal balik para peternak menjual telur mereka ke Usaha Dagang Gemilang pada saat ayam telah memproduksi telur.

Akad perjanjian yang dilakukan antara Usaha Dagang Gemilang dengan peternak didasarkan pada asas kepercayaan tidak menggunakan perjanjian hitam di atas putih atau tidak ada perjanjian tertulis. Selain itu apabila peternak kesulitan membayar pasokan pakan yang telah dibayar ke mereka, maka mereka diperbolehkan mencicil sesuai kemampuan mereka sehingga cukup membantu para peternak.